Abnauna (Vol. 04) (No. 01) 2025
DOI:https://doi.org/10.52431/jurnalilmupendidikanan
e-ISSBN 3025 – 244X
https://jurnal.iaibafa.ac.id/index.php/Abnauna

Penguatan Literasi Siswa Kelas II MI Manbail Futuh Beji Jenu Tuban

Muhammad Nasrul Waton
Institut Agama Islam Bani Fattah Tambak Beras Jombang
Email : muhammadnasrulwaton@iaibafa.ac.id

Siti Ainul Masrurin
Institut Agama Islam Bani Fattah Tambak Beras Jombang
Email : msitiainul@gmail.com

Received: 07 – 2024 . Published: 04 – 2025

ABSTRACT

The lack of interest in reading in children has a negative impact on students' academic achievement. For this reason, the Ministry of Education and Culture initiated a Student Literacy Movement abbreviated as GLS. So the purpose of this study is to: (1) find out how to strengthen students' literacy in the subject of aqidah and morals, material of commendable morals, class II at MI Manbail Futuh Beji Jenu Tuban, (2) find out what obstacles occur in strengthening students' literacy in the subject of aqidah and morals, material of commendable morals, class II at MI Manbail Futuh Beji Jenu Tuban, (3) find out the advantages in strengthening students' literacy in learning aqidah and morals, material of commendable morals, class II at MI Manbail Futuh Beji Jenu Tuban. In this study, the researcher used a qualitative approach. This data collection technique was carried out using interview, observation, and documentation techniques. This type of research is field research, namely research conducted by going directly to the field to examine the strengthening of student literacy in the subject of aqidah akhlak, material on commendable morals, class II at MI Manbail Futuh Beji Jenu Tuban. The results of this study indicate that: (1) through the implementation of literacy in the formation of student morals, namely through habituation activities that include 30-minute activities with the Qur'an, literacy activities at the end of learning, and other literacy activities that support literacy activities at school. (2) the obstacles to literacy in this activity are the lack of parental attention at home, the lack of reading books and several other obstacles that can hinder the existence of a literacy program at school. (3) the advantages of the literacy program at this school play a very important role for students and teachers, because with this literacy students can better master the tasks given by the teacher, and can obtain more accurate information. Based on the results of the study, the researcher can conclude that the literacy program at the school is good even though there are still a few obstacles. Because with this literacy program, it can help students to better understand and also understand various information easily, and they can also learn optimally.

Keywords: *Strengthening Literacy, Aqidah Akhlak, Commendable Morals*

ABSTRAK

Minimnya minat baca pada anak-anak memberikan pengaruh buruk pada prestasi akademik siswa. Untuk itu Kemendikbud menggagas sebuah Gerakan Literasi Siswa yang disingkat GLS. Maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk: (1) untuk mengetahui bagaimana penguatan literasi siswa pelajaran aqidah akhlak materi akhlak terpuji kelas II di MI Manbail Futuh Beji Jenu Tuban, (2) untuk mengetahui kendala apa saja yang terjadi dalam penguatan literasi siswa pelajaran aqidah akhlak materi akhlak terpuji kelas II di MI Manbail futuh beji jenu tuban, (3) untuk mengetahui kelebihan dalam penguatan literasi siswa dalam pembelajaran aqidah akhlak materi akhlak terpuji kelas II di MI Manbail futuh beji jenu tubam. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatuf. Teknik pengumpulan data ini dilakukan dengan menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan, yaitu penelitian yang dilakukan dengan terjun langsung ke lapangan untuk meneliti penguatan literasi siswa pelajaran aqidah akhlak materi akhlak terpuji kelas II di MI Manbail Futuh Beji Jenu Tuban. Hasil penelitian

ini menunjukkan bahwa : (1) melalui pelaksanaan literasi dalam pembentukan akhlak siswa yaitu dengan kegiatan pembiasaan yang meliputi kegiatan 30 menit bersama Al-Qur'an, kegiatan literasi di akhir pembelajaran, serta kegiatan literasi lainnya yang mendukung kegiatan literasi disekolah. (2) kendala literasi dalam kegiatan ini adalah dengan kurangnya perhatian orang tua pada saat dirumah, kurangnya buku bacaan dan beberapa kendala-kendala lain yang dapat menghambat adanya program literasi disekolah. (3) kelebihan dalam program literasi disekolah ini sangatlah berperan bagi siswa dan guru, karena dengan adanya literasi ini siswa dapat lebih menguasai tugas-tugas yang diberikan oleh guru, serta dapat memperoleh informasi yang lebih akurat. Berdasarkan dari hasil penelitian maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa program literasi di sekolah tersebut sudah baik walaupun masih ada sedikit kendala yang ada. Karena dengan adanya program literasi ini dapat membantu siswa untuk lebih mengerti dan juga memahami berbagai informasi dengan mudah, dan mereka juga dapat belajar dengan maksimal.
Kata Kunci: Penguatan Literasi, Aqidah Akhlak, Akhlak Terpuji

PENDAHULUAN

Manusia adalah makhluk yang sempurna yang diciptakan Allah SWT, mereka mempunyai akal dan budi pekerti yang dapat dimanfaatkan untuk memberikan potensi menjadi manusia yang berakhlak mulia dan mampu membentuk masyarakat yang lebih baik lagi[1]. Sebagai seorang pendidik guru harus menggunakan teknik, media, metode, dan strategi yang tepat untuk mengoptimalkan pembelajaran. Karena anak usia sekolah dasar memiliki kemampuan untuk memahami segala sesuatu secara nyata[2]. Menurut Soejono, salah satu tanggung jawab guru adalah, berusaha untuk membantu siswa dalam mengembangkan akhlak yang baik, memberikan bimbingan dan nasehat apabila siswa mengalami kesulitan dalam mengembangkan potensinya[3]. Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa literasi adalah kemampuan seseorang untuk membaca, menulis, serta memahami hal-hal yang mereka belum tahu, serta dapat digunakan untuk memperluas pengetahuan seseorang dalam menambah informasi yang baru.[4]

Siswa di Indonesia tidak tertarik membaca buku, ini berdampak pada prestasi akademik siswa yang buruk. Oleh karena itu, program GLS (Gerakan Literasi Siswa) dibuat oleh kementerian pendidikan dan kebudayaan untuk meningkatkan pengetahuan dan minat siswa untuk membaca. Literasi ini juga merupakan cara siswa untuk mempelajari, memahami, dan menerapkan apa yang mereka ketahui. Mengembangkan potensi siswa, termasuk adaptasi mental, emosional terhadap kemajuan teknologi dan informasi, adalah tujuan penerapan literasi di sekolah. Walaupun masih ada kendala, beberapa sekolah sudah memanfaatkan keterampilan literasi ini melalui kegiatan atau program mereka, seperti : pembuatan mading setiap satu bulan sekali, mengadakan perlombaan karya literasi setiap ada kegiatan peringatan hari besar Islam atau peringatan hari besar Nasional, mempunyai jadwal rutin untuk mengunjungi perpustakaan. Konsep yang matang dan direncanakan diperlukan untuk proses literasi ini, mulai dari membuat RPP, strategi pembelajaran, metode, model dan teknik penilaian yang tepat. Keterampilan

[1] Oemar Hamalik,Proses Belajar Mengajar (Bandung : Bumi Aksara, 2001), hlm.48 Oemar Hamalik.
[2] Yudianto Kurniawan. Implementasi Metode resitasi sebagai upaya meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika. Abnauna : jurnal ilmu pendidikan anak. Vol 1, No.1.hanuari 2022;p-ISSN;e-ISSN; prodi pendidikan guru madrasah ibtidaiyyah fakultas tarbiyah dan keguruan IAIBAFA Jombang.
[3] Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam* (Bandung; PT Remaja Rosdakarya, 2009), cct, ke. 10, h. 78.
[4] Azmi Rizky Anisa, Ala Aprila Ipungkarti, and dan Kayla Nur Saffanah, 'Pengaruh Kurangnya Literasi Serta Kemampuan Dalam Berpikir Kritis Yang Masih Rendah Dalam Pendidikan Di Indonesia', *Conference Series Journal*, 01.01 (2021), 1–12.

literasi ini dapat diterapkan pada semua mata pelajaran, bukan hanya aqidah akhlak saja. Oleh karena itu, diharapkan setelah kegiatan pembelajaran literasi ini dimulai, akan ditemukan cara untuk mengatasi masalah yang dihadapi guru dalam menjalankannya serta meningkatkan hasil belajar siswa [5].

Metode pembelajaran di MI Manbail Futuh Beji Jenu Tuban ini sering menjadi masalah karena kondisi. Banyak siswa yang pasif selama proses belajar, tidak memperhatikan apa yang diajarkan oleh guru, dan masih ada beberapa yang bercanda dengan temannya. Guru saat ini menggunakan pendekatan ceramah, yang membuat siswa bosan dan bahkan dapat membuat mereka patah semangat dalam belajar. Siswa bosan mendengarkan guru mereka bercerita selama berjam-jam tanpa memperhatikan apakah mereka paham atau tidak. Selain pendekatan yang diberikan guru untuk menjelaskan, lingkungan sekolah yang kurang mendukung juga dapat menjadi salah satu alasan siswa tidak tertarik untuk belajar. Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa, membaca dan menulis itu sangat penting bagi semua orang karena bisa membuat kita belajar dan berpikir kritis. sebagai seorang guru, kita juga harus cerdas dalam memilih metode untuk proses belajar mengajar, agar murid kita senang dan semangat dalam mengikuti pelajaran kita. Selain itu, fasilitas yang baik dan lingkungan yang bersih juga sangat mempengaruhi proses belajar mengajar. Karena dengan kenyamanan kita dapat belajar dengan tenang[6].

Kemudian setelah peneliti melakukan pemahaman terhadap beberapa skripsi yang lain, ada tiga skripsi yang mempunyai keterkaitan dengan skripsi yang ditulis peneliti, yang pertama dengan skripsi yang berjudul "Implementasi Kultur Literasi Baca Tulis Untuk Meningkatkan Prestasi Siswa Dalam Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Di Madrasah Stanawiyah Negeri 2 Jombang" penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian studi lapangan, dalam pengumpulan data penelitian ini menggunakan metode angket, dokumentasi, observasi dan wawancara. Yang kedua dengan skripsi yang berjudul "Implementasi Pembelajaran Berbasis Aqidah Akhlak Berbasis Literasi Di Kelas VIII MTS Miftahul Ula Desa Pematang Cengal Langkat" Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, metode pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Tujuan dari pembelajaran aqidah akhlak berbasis literasi ini bertujuan untuk meningkatkan keaktifan peserta didik, mampu mengungkapkan atau menyampaikan pendapat dan mengolah informasi yang sudah diperoleh. Yang ketiga dengan skripsi yang berjudul "Implementasi Program Literasi Keagamaan Dalam Upaya Peningkatan Prestasi Belajar Aqidah Akhlak Di MTS Negeri 5 Pasaman Barat Pada Masa Covid-19".

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, untuk mengumpulkan data peneliti menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi, setelah data terkumpul kemudian di analisis sebagaimana layaknya analisis kualitatif interaktif. Keberhasilan dari adanya program literasi di sekolah MI Manbail futuh ini sudah bisa dikatakan berhasil, karena dengan adanya program literasi ini siswa mampu untuk melakukan hal yang berkaitan dengan membaca,

[5] (Fredy Hermanto, 2018).
[6] Sugiono, *Model-model pembelajaran Inovatif*, (panitia sertifikat guru rayon 13 FKIP UNS surakarta, 2009), Cet. 1, hlm.39.

menulis, berhitung, dan juga memahami dengan baik, serta mampu untuk memilah dan mendapatkan informasi dengan lebih akurat.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif (penelitian lapangan) yaitu penelitian yang dilakukan dengan terjun langsung ke lapangan untuk meneliti penguatan literasi siswa pelajaran aqidah akhlak materi akhlak terpuji kelas II di MI Manbail Futuh Beji Jenu Tuban. Kemudian dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif ini adalah suatu metode penelitian yang menggambarkan suatu fenomena melalui deskripsi dalam bentuk kalimat dan bahasa yang menggunakan metode alamiah. Prosedur pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi, wawancara, dokumentasi, observasi, dan angket kuesioner. Adapun teknik analisis data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah teknik analisis data menurut Miles dan Huberman, yaitu : Mereduksi data (data reduction), penyajian data (display data), kesimpulan dan verifikasi (conclusion/verification).

PEMBAHASAN

Penguatan dalam pendidikan dapat dijadikan sebagai pendorong siswa dalam proses pembelajaran. Penguatan yang diberikan akan membuat peserta didik lebih disiplin dan dapat belajar dari kesalahan serta mampu memperbaikinya dalam proses pembelajaran. Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa penguatan adalah respon yang diberikan oleh guru terhadap suatu tingkah laku siswa dengan tujuan agar dapat memungkinkan berulangnya kembali tindakan siswa tersebut. Pemberian penguatan sangat penting dilakukan oleh guru kepada siswa untuk meningkatkan minat dan perhatian siswa pada suatu materi pelajaran. Sejalan dengan pendapat tersebut di atas, memaknai penguatan verbal sebagai penguatan yang biasanya diungkapkan dengan menggunakan kata-kata pujian, penghargaan, persetujuan. Misalnya; bagus, bagus sekali, betul, pintar, seratus buat kamu!. Hal ini dilakukan guru dalam rangka memberikan umpan balik agar siswa dapat mempertahankan perilaku positif tersebut. Tujuan dari penguatan literasi adalah untuk membangun kemampuan membaca, menulis, dan pemahaman informasi secara menyeluruh. Hal ini dilakukan melalui pembelajaran yang berfokus pada pengembangan keterampilan literasi siswa, seperti kemampuan membaca dengan pemahaman yang baik, menulis dengan jelas dan terstruktur, serta menginterpretasikan informasi dengan tepat.

Pengertian literasi adalah kemampuan untuk mampu mengolah dan memahami informasi pada proses membaca dan menulis. Hal ini sudah berbeda dengan pengertian sebelumnya. Jika pengertian literasi dahulu adalah sekadar kemampuan membaca dan menulis, tetapi saat ini, pengertian literasi sudah lebih luas dan berkembang[7].Berdasarkan penjelasan di atas, kita dapat menyimpulkan bahwa literasi adalah tahapan perilaku sosial yang mencakup kemampuan seseorang untuk membaca, menulis dan memahami apa yang ada di sekitar mereka. Kata literasi juga biasanya sering digabungkan dengan bentuk kalimat lain yang berkaitan dengan kemampuan bidang tertentu. Tetapi literasi juga bermakna luas, literasi menjadi dasar bahwa literasi berkaitan dengan keterampilan membaca dan menulis seseorang.

[7] Werdiningsih, Literasi Sains Dan Materi Pembelajaran Bahasa Indonesia, (Malang: CV Literasi Nusantara Abadi, 2021), 54

Secara bahasa, akhlak berarti perilaku. Sedangkan secara istilah, berarti sifat yang ada pada seseorang yang melakukan sesuatu tanpa memikirkan akibatnya.[8] Aqidah akhlak merupakan tujuan dasar (landasan) kehidupan manusia. Semakin baik akhlaknya, maka akan semakin banyak manfaat dan keuntungan yang akan dia dapatkan dalam hidupnya. Begitu pula jika akhlaknya kurang baik maka buruk pula cara hidupnya[9]. Dalam Islam, akhlak terpuji adalah sikap atau tingkah laku, baik dalam ucapan maupun perbuatan, yang sesuai dengan ajaran agama dan peraturan yang berlaku[10]. Akhlak terpuji yang ditujukan kepada siswa dalam penelitian ini tidak hanya sebatas perkataan, sikap, dan tindakan siswa, tetapi mereka harus menerapkan baik di sekolah maupun di luar sekolah. Ini juga mencakup berbagai lingkungan yang dapat meningkatkan proses belajar mengajar agar berfungsi lebih baik lagi. Bentuk-bentuk akhlak terpuji ini bisa berkaitan dengan Allah SWT, Rasulullah SAW, dirinya, keluarganya, masyarakat, dan alam sekitarnya,[11]

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa seorang muslim harus memiliki akhlak terpuji seperti sabar, jujur, rendah hati, santun, adil dan lain-lain. Seorang muslim yang memiliki akhlak terpuji akan menjaga tutur kata dan perbuatannya dalam kehidupan sehari-hari. Ini adalah kewajiban bagi mereka yang beragama islam untuk menjaga akhlak terpuji dalam kehidupan sehari-hari karena dengan cara ini mereka akan mendapatkan pahala yang akan menjadi bekal untuk hidup bahagia di akhirat kelak.

Penguatan Literasi Pelajaran Aqidah Akhlak Materi Akhlak Terpuji Kelas II Di MI Manbail Futuh Beji Jenu Tuban.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti bahwa pelaksanaan penguatan literasi dalam pelajaran aqidah akhlak materi aakhlak terpuji di MI Manbail Futuh Beji Jenu Tuban ini meliputi:

1. 30 menit bersama AL-Qur'an

   Di MI Manbail Futuh ini mengajak siswa-siswinya untuk melaksanakan kegiatan membaca serta menghafal ayat-ayat Al-Qur'an. Kegiatan ini dilakukan setiap hari selain hari senin dan kamis. Kegiatan membaca dan menghafal ayat Al-Qur'an ini merupakan kegiatan yang berlangsung dalam waktu yang pendek, tetapi jika sering dan dilaksanakan dengan teratur terbukti akan lebih efektif dari pada membaca yang lama tapi tidak teratur. Karena kunci dari keberhasilan dalam kegiatan ini adalah pada keberlangsungan dan keseringan kegiatan dilakukan, bukan dilihat dari lamanya mereka membaca. Apabila kegiatan membaca yang dilakukan dengan istiqomah maka dapat menumbuhkan kebiasaan untuk membaca dan jika membaca dikerjakan dengan terus menerus akan lebih cepat membekas dan cepat dipahami walaupun dikerjakan sedikit demi sedikit.
2. Kegiatan Literasi Di Akhir Pembelajaran

[8] Muh. Asroruddin Al- Jumhuri, *Belajar Akidah Akhlak: Sebuah Ulasan Ringkas tentang Asas Tauhid dan Akhlak Islamiyah*, (Yogyakarta: Deepublish, 2019), h. 10-15.
[9] Dedi Wahyudi, *Pengantar Akidah Akhlak dan Pembelajarannya*, (Yogyakarta: Lintang Rasi Aksara, 2017), h. 1.
[10] Rosihon Anwar, 2010 : 87
[11] Ibid,

Kegiatan ini merupakan kegiatan yang meliputi (membaca, menulis, dan juga berhitung). Tetapi dalam kegiatan ini lebih ditekankan pada membacanya terlebih dahulu baru kemudian yang lain menyusul, karena disini membaca adalah dasar dari pembelajaran, apabila kita sudah lancar dalam membacanya maka kita akan lebih mudah untuk memperoleh informasi yang baru. Langkah-langkah penguatan literasi disekolah, antara lain :

a. Guru menyiapkan materi yang akan di pelajari
b. Guru menyiapkan murid untuk membuka buku yang akan dipelajari
c. Guru membacakan kemudian murid menirukan
d. Guru menyuruh murid untuk mempraktekan yang sudah dipelajari
e. Guru memberikan apresiasi dan dukungan terhadap siswa.

Dapat peneliti simpulkan bahwa penguatan literasi di MI Manbail Futuh Beji Jenu Tuban ini berhasil. Karena dengan adanya program literasi tersebut siswa dapat membaca, menulis, berhitung dan lain sebagainya, karena mereka mampu untuk melakukan kegiatan ini dengan baik. dan siswa juga menjadi lebih aktif dalam mengikuti program literasi disekolah yang semakin maju dan berkembang menjadi lebih baik, ini dapat terjadi karena hasil dari program literasi disekolah yang mampu mengubah siswa menjadi lebih baik lagi.

Kendala Dalam Penguatan Literasi Siswa Pelajaran Aqidah Akhlak Materi Akhlak Terpuji Kelas II Di MI Manbail Futuh Beji Jenu Tuban

1. Kurangnya Perhatian Orang Tua Pada Saat Dirumah

   Faktor kendala dalam pelaksanaan program literasi siswa pelajaran aqidah akhlak materi akhlak terpuji kelas II di MI Manbail Futuh Beji Jenu Tuban salah satunya adalah kurangnya perhatian orang tua ketika sedang berada dirumah. Peran orang tua ketika dirumah itu seharusnya mereka bisa mengajarkan dan membiasakan anak-anaknya untuk berperilaku yang baik didalam kehidupan sehari-hari. Namun, kebanyakan orang tua tidak sadar akan pendidikan anak mereka dan terlalu sibuk dengan aktivitas mereka sendiri.

   Sebagaimana yang telah dipaparkan oleh Mardika " kemampuan membaca, menulis, dan juga berhitung siswa yang dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu peran orang tua yang kurang memperhatikan anak pada saat dirumah.[12]

2. Kurangnya Buku Bacaan

   Kurangnya buku bacaan ini juga menjadi salah satu faktor menurunnya minat anak terhadap budaya literasi terutama membaca. Keberadaan buku-buku terutama buku bacaan anak yang beragam dan kondisi buku yang baik sangat dibutuhkan untuk menarik minat siswa. Akan tetapi karena berbagai alasan seperti keterbatasan dana dalam pengadaan buku baru, serta perawatan yang kurang menyebabkan turunnya minat anak terhadap literasi terutama minta baca.

   Sebagaimana yang telah dipaparkan oleh Witanto bahwa "terbatasnya sarana dan prasarana untuk kegiatan literasi seperti ketersediaan perpustakaan, buku-buku bacaan yang bervariasi dapat menjadi penyebab rendahnya kemampuan literasi baca-tulis siswa". Selain itu hal tersebut juga sejalan dengan teori Hapsari yang menyatakan bahwa fasilitas

[12] Mardika (2017)

atau sarana prasarana yang disediakan di sekolah berpengaruh terhadap kemampuan membaca siswa karena fasilitas merupakan penunjang proses pembelajaran tersebut.[13]

Dapat peneliti simpulkan bahwa kendala yang terjadi dalam penguatan literasi siswa yang telah dilakukan oleh peneliti dan yang telah dilakukan oleh peneliti lain dan menghasilkan hasil yang sama. Yaitu adanya faktor kendala dari orang tua, dan kurangya buku bacaan pada saat disekolah. Karena kedua kendala ini sangat berpengaruh terhadap motivasi siswa untuk belajar.

Kelebihan dalam Penguatan Literasi Siswa Pelajaran Aqidah Akhlak Materi Akhlak Terpuji Kelas II Di MI Manbail Futuh Beji Jenu Tuban

Dalam kegiatan proses penguatan literasi siswa pelajaran aqidah akhlak materi akhlak terpuji kelas II di MI Manbail Futuh Beji Jenu Tuban ini sangat banyak memiliki kelebihan. Karena dengan adanya program literasi ini siswa dapat lebih mudah untuk menjalankan proses belajar mengajar, serta dengan adanya program literasi ini mampu membuat siswa untuk lebih mendapatkan hal-hal baru yang ingin mereka ketahui dengan mudah.

Dan diharapkan dengan adanya program literasi ini mereka mampu menjadi siswa yang baik, baik disekolah maupun dirumah. Karena dengan program literasi ini memudahkan mereka untuk membaca, menulis, berhitung, dan memahami sesuatu yang belum mereka ketahui sebelumnya[14].

Dapat peneliti simpulkan bahwa dengan adanya program literasi ini sangat membantu siswa dalam melakukan proses pembelajaran, karena dengan adanya program literasi ini salah satunya siswa dapat memperoleh wawasan yang lebih luas dan lebih akurat. Serta dengan adanya Literasi ini memungkinkan individu untuk mengakses dan memahami pengetahuan dari berbagai sumber. Dalam era informasi saat ini, kemampuan untuk mencari, memilah, dan memahami informasi yang ditemukan di internet, buku, majalah, dan berbagai media sangat penting. Dan dengan adanya literasi ini mampu membuat seseorang lebih mudah dalam melakukan sesuatu.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian serta hasil pembahasan yang telah di jelaskan sebelumnya oleh peneliti tentang penguatan literasi siswa pelajaran aqidah akhlak materi akhlak terpuji di MI Manbail Futuh Beji Jenu Tuban, maka peneliti mengambil kesimpulan bahwa peneliti telah membuktikan bahwasanya program literasi di sekolah ini sudah baik seiring dengan berjalannya waktu, dan juga berhasil melalui kegiatan-kegiatan yang telah sekolah buat. Dengan adanya program literasi ini dapat mampu membuat siswa menjadi lebih mudah untuk melakukan berbagai kegiatan baik itu di lingkungan sekolah atau diluar lingkungan sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

[13] Hijjayati, Z *et al* (2022). Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan, 7 (3b): 1435 – 1443 DOI: https://doi.org/10.29303/jipp.v7i3b.774

[14] Kurniawan Ramadhani, Purnawi Afi. *Manfaat literasi untuk meningkatkan mata pendidikan.* Jurnal pendidikan, bahasa dan budaya. Vol 2, No. 1 Maret 2023. e-ISSN:2962-1143; p-ISSN:2962-0864, Hal 184-195.

Oemar Hamalik,Proses Belajar Mengajar (Bandung : Bumi Aksara, 2001), hlm.48 Oemar Hamalik.

Yudianto Kurniawan. Implementasi Metode resitasi sebagai upaya meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika. Abnauna : jurnal ilmu pendidikan anak. Vol 1, No.1.hanuari 2022;p-ISSN;e-ISSN; prodi pendidikan guru madrasah ibtidaiyyah fakultas tarbiyah dan keguruan IAIBAFA Jombang.

Ahmad Tafsir, Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam (Bandung; PT Remaja Rosdakarya, 2009), cct, ke. 10, h. 78.

Azmi Rizky Anisa, Ala Aprila Ipungkarti, and dan Kayla Nur Saffanah, 'Pengaruh Kurangnya Literasi Serta Kemampuan Dalam Berpikir Kritis Yang Masih Rendah Dalam Pendidikan Di Indonesia', Conference Series Journal, 01.01 (2021), 1–12.

Sugiono, Model-model pembelajaran Inovatif, (panitia sertifikat guru rayon 13 FKIP UNS surakarta, 2009), Cet. 1, hlm.39.

Werdiningsih, Literasi Sains Dan Materi Pembelajaran Bahasa Indonesia, (Malang: CV Literasi Nusantara Abadi, 2021), 54

Muh. Asroruddin Al- Jumhuri, Belajar Akidah Akhlak: Sebuah Ulasan Ringkas tentang Asas Tauhid dan Akhlak Islamiyah, (Yogyakarta: Deepublish, 2019), h. 10-15.

Dedi Wahyudi, Pengantar Akidah Akhlak dan Pembelajarannya, (Yogyakarta: Lintang Rasi Aksara, 2017), h. 1.

Hijjayati, Z et al (2022). Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan, 7 (3b): 1435 – 1443 DOI: https://doi.org/10.29303/jipp.v7i3b.774